

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Bab ini berisi informasi hasil penelitian berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, untuk lebih jelasnya, penulis paparkan sebagai berikut:

1. Profil TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin

TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an beralamat di jalan Brigjen H. Hasan Basry No 51A Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Gedung TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an berada di pinggir jalan raya. Dulunya gedung tersebut dijadikan tempat untuk melaksanakan program D1 Pendidikan Guru TK Al-Qur'an. Ketika itu, mahasiswa Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (PGTKA) melakukan studi banding ke Yogyakarta tahun 2003. Tempat yang menjadi tujuan adalah TKA/TPA yang berada di Kota Gede, tempat awal mula TKA/TPA mulai digelorkan. Saat melakukan studi banding ke Yogyakarta, maka pembina TKA/TPA Yogyakarta, yaitu Ustadz Jazir A.S.P memberikan masukan agar di Kota Banjarmasin dibuat TKA/TPA Percontohan, agar tidak terlalu jauh datang ke Yogyakarta.

Berangkat dari masukan tersebut, pengelola PGTKA termotivasi untuk berupaya mendirikan TKA/TPA Percontohan di Kalimantan Selatan. Di tahun 2003, sepulang dari Yogyakarta, akhirnya dirapatkan dengan pengurus-pengurus BKPRMI, agar sekiranya bisa secepatnya mendirikan TKA/TPA.

Pada saat itu terjadi diskusi-diskusi panjang untuk menentukan nama TKA/TPA tersebut. Apakah namanya TKA/TPA Percontohan, TKA/TPA Laboratorium atau TKA/TPA Unggulan. Akhirnya diputuskan bahwa nama TKA/TPA tetap seperti yang ada, yaitu TKA/TPA Iqra Mahligai Al-Qur'an dengan muatan yang bisa menjadi contoh dan unggulan untuk TKA/TPA yang lain.

Sejak berdirinya TKA/TPA di Kalimantan Selatan, penetapan unit dimulai dari 001 yang diperuntukkan untuk TKA/TPA Sabilal, namun ternyata kegiatan di Sabilal tidak memuat program TKA/TPA di sore hari. Akhirnya unit 001 dipakai untuk TKA/TPA/TQA Iqra Mahligai A-Qur'an. TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an diresmikan oleh Ibu Hj. Herlinawati pada tanggal 3 Maret 2004, beliau menjabat sebagai Pembina LPPTKA BKPRMI Kota Banjarmasin.

Setelah peresmian dilaksanakan, proses pendaftaran pun dibuka. Santri baru yang masuk mencapai 60 orang, hingga akhirnya dibuat menjadi dua ruang kelas. Proses pembelajaran pun dimulai, sampai pada bulan Desember 2004 LPPTKA-BKPRMI resmi mengeluarkan unit 001

untuk TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an. Sekarang jumlah santri mencapai 286 orang yang dibagi menjadi 15 kelas.

2. Visi dan Misi TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Visi TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an, yaitu "Meningkatkan kualitas keagamaan dan pendidikan". Adapun misi TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an, yaitu: Pertama, menjadikan santri memiliki *tsaqofah* (wawasan) dalam ilmu agama, meliputi ilmu fiqh dan bahasa Arab; Kedua, menjadikan santri memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid; Ketiga, menanamkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kepada santri.

3. Struktur Organisasi TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

4. Profil Kepala Unit 001 TKA/TPA/TQA Iqra Mahligai Al-Qur'an

Kepala Unit 001 TKA/TPA/TQA Iqra Mahligai Al-Qur'an bernama Drs. H. Ahmad Rizqon, M.Pd.I, beliau lahir di Banjarmasin pada tanggal 18 Januari 1969. Rumah beliau beralamat di Jalan Pramuka. Pendidikan terakhir beliau lulusan S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Antasari Banjarmasin. Beliau mulai bertugas pada tanggal 1 Maret 2004.

5. Data Santri/Santriwati dan Asatidz/Asatidzah TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Adapun jumlah santri yang terdata di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an sebanyak 285 orang. Rincian jumlah santri laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Santri/Santriwati TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

TKA			TPA			TQA		
Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
20	17	37	73	64	137	9	20	29
TOTAL								
203								

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Sedangkan untuk jumlah asatidz/asatidzah yang ada di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an sebanyak 36 orang. Adapun rincian jumlah ustadz dan ustadzah, serta jenjang pendidikan dapat dilihat pada lampiran. Untuk data asatidz dan asatidzah serta jenjang pendidikannya dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Asatidz/Asatidzah TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Asatidz			Pendidkan				
Lk	Pr	Jml	S2	S1	D1 PGTKA	Mhs	MA/Ponpes
14	29	43	1	19	1	3	19

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

6. Data Prestasi Santri/Santriwati

TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an termasuk TPA yang sering meraih prestasi diberbagai bidang lomba. Adapun rekaman data yang berhasil dikutip oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Prestasi Santri/Santriwati TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Jenis Lomba	Tingkat	Peringkat
1	Menggambar	TPA	1
2	Kaligrafi	TQA	1
3	Ceramah Agama	TKA	2
4	Tartil	TKA	1
5	Tahfidz Juz Amma	TQA	3
6	Nasyid Islami	TKA	1
7	Terjemah Lafdziyah	TQA	2

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Tabel 4.4 Jadwal Piket Mengawas Shalat Berjamaah Ustadz/Ustadzah Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Ustadzah Nadia	Ustadzah Rini	Ustadzah Wahdah	Ustadzah Liana	Ustadzah Rita
2	Ustadzah Jamilah	Ustadzah Mega	Ustadzah Rezki	Ustadzah Khairiyah	Ustadzah Aya
3	Ustadz Irhamni	Ustadz Nahrawi	Ustadz Zulkifli	Ustadz Rasyad	Ustadz Arbain
4	Ustadz Husin	Ustadz Syazali	Ustadz Shofi	Ustadz Jayyid	Ustadz Ariy
5	Ustadzah Alfi	Ustadzah Istiqomah	Ustadzah Siti Jamilah	Ustadzah Fathiya	Ustadzah Noormalina

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Mahligai Al-Qur'an

Tabel 4.5 Jadwal Imam Shalat Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Ustadz Syazali	Ustadz Ariy	Ustadz Arbain	Ustadz Nahrawi	Ustadz Irhamni
2	Ustadz Rasyad	Ustadz Jayyid	Ustadz Zulkifli	Ustadz Shofi	

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Tabel 4.6 Luas Tanah Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Kepemilikan	Luas Tanah (M2) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	Ada		
2	Sewa/Pinjam			

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Tabel 4.7 Penggunaan Tanah Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Penggunaan Tanah	Luas Tanah (M2) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Bangunan	Ada		
2	Halaman	Ada		
3	Taman	Ada		
4	Aula	Ada		
5	Belum Digunakan			

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Tabel 4.8 Jenis dan Bangunan pada Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Jenis Bangunan	Jumlah Barang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8		
2	Ruang Kepala Unit	1		
3	Ruang Tata Usaha	1		
4	Masjid	1		
5	Aula	1		
6	Kantin	1		

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Barang Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak Ringan
1	Meja Santri	300	
2	Meja Kursi	50	
3	Papan Tulis	16	
4	Kursi Ustadz Di Kelas	8	
5	Meja Ustadz Di Kelas	8	
6	Lemari Di Kelas	16	
7	Alat Peraga	32	
8	LCD Proyektor	1	
9	Speaker Aktif	1	
10	Michrophone	5	

Sumber : Arsip Tata Usaha Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an

B. Penyajian Data

Data yang dipaparkan di bagian ini adalah hasil penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan beberapa teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai penelitian ini, penulis sebelumnya sudah mengelompokkan dalam fokus penelitian, untuk memudahkan penyajian.

1. Membimbing Shalat

a. Membimbing Gerakan Shalat

Hasil wawancara bersama guru TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahigai Al-Qur'an Banjarmasin, pertama dari Ustadz Irhamni, S.Pd beliau menyampaikan bahwa untuk gerakan shalat, pertama dengan cara mengajak para santri ke masjid bersama sama dipimpin oleh salah satu ustadz didepan dan diperagakan gerakan yang benar sesuai aturan. Serta dibantu ustadz ustadzah yang lain untuk membetulkan bila ada santri /wati yang gerakannya tidak sesuai. Dimulai dari takbiartul ihram sampai salam. Semua ustadz dan ustadzah mampu dalam berkontribusi dalam pelaksanaan sholat fardhu. Kedua, hasil wawancara bersama ustadzah Nadia, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa sudah lumayan bagus ustadz/ustadzahnya saat membimbing gerakan sholat berjamaah,

tetapi perlunya menambah personel guru yang mengawas ketika pelaksanaan shalat berjamaah agar lebih efektif.³³

b. Membimbing Bacaan Shalat

Hasil wawancara bersama guru TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, pertama dari Ustadz Irhamni, S.Pd beliau menyampaikan bahwa untuk bacaan shalat, dipimpin oleh salah satu ustadz yang menajdi petugas imam pada jadwal yang sudah ditentukan. Dibaca dulu satu kali oleh ustadz dan di ikuti oleh para santri secara bersama-sama. Bisa satu kali ustadz 3 kali para santri sampai bacaan nya hapal atau mendekati benar agar mereka terbiasa dan mudah hafal bacaan shalat tersebut khususnya pada saat pembacaan niat shalat. Kedua, , hasil wawancara bersama ustadzah Nadia, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa dalam membimbing bacaan sudah bagus, namun hanya saja dari anak yang masih belum bisa mengamalkannya khususnya anak santri dan santriwati kelas TKA. Bahkan hanya beberapa ustadz yang mengingatkan/ membimbing bacaan sholat ketika ingin melakukan sholat berjamaah agar mereke terbiasa mengamalkannya.³⁴

c. Membimbing Tata Cara Shalat Berjamaah

³³ Irhamni, S.Pd, Ustadz Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an, wawancara pribadi jum'at 9 Juli 2021, Pukul 15.55 WITA.

³⁴ Nadia S.Pd, Ustadzah Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an, wawancara pribadi jum'at 9 Juli 2021, Pukul 16.52 WITA.

Hasil wawancara bersama guru TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahigai Al-Qur'an Banjarmasin, pertama dari Ustadz Irhamni, S.Pd beliau menyampaikan bahwa untuk tata cara shalat berjamaah, untuk perencanaan, sebelum pelaksanaan sholat dimulai, para santri di beri pengarahan terlebih dahulu tentang apa-apa saja aturan dalam pelaksanaan sholat berjamaah. Dengan sistem penyelenggaraan agar terciptanya kedisiplinan dalam sholat yaitu dengan membuat jadwal bagi ustadz dan ustadzah untuk mengawasi para santri ketika pelaksanaan sholat dimulai. Cara penyelenggaraannya dengan memberi reward untuk santri yang disiplin dan baik selama pelaksanaan sholat berjamaah. Kedua, , hasil wawancara bersama ustadzah Nadia, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa, anak-anak mulai sholat ashar sekitar jam 16.00 WITA sampai sekitar jam 16.20/16.30 WITA, selama jam tersebut anak diajak untuk mengumandangkan azan (ini dilakukan anak bukan ustadz), sholat berjamaah yang di imami oleh salah satu ustadz sesuai jadwal yang sudah ditentukan, membaca wirid bersama dan membaca asmaul husna bersama. Banyak hal yang dapat dirasakan oleh anak salah satunya adalah anak terbiasa untuk menyegerakan sholat dan anak juga tau tata cara sholat karena anak tidak hanya belajar secara teori saja tetapi juga prakteknya.³⁵

³⁵ Irhamni, S.Pd, Ustadz Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an, wawancara pribadi jum'at 9 Juli 2021, Pukul 15.55 WITA.

2. Metode Membimbing Shalat Berjamaah

Hasil wawancara bersama guru TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahigai Al-Qur'an Banjarmasin, pertama dari Ustadz Irhamni, S.Pd beliau menyampaikan bahwa metode yang digunakan untuk membimbing shalat berjamaah santri dan santriwati memiliki 4 unsur yaitu peragakan, cermati, amati, tirukan. Kedua, , hasil wawancara bersama ustadzah Nadia, S.Pd, beliau menyampaikan bahwa setiap ustadz dan ustadzah sebenarnya berbeda-beda dalam metodenya, kalau memamng bisa di samakan lebih baik di samakan saja agar dalam mengajar anak mudah menangkap. Sebab pada hakikatnya minat anak untuk sholat berjamaah sudah bagus, apalagi untuk anak yang pembelajarannya berada di session 1, karena semua anak melaksanakan sholat berjamaah, untuk anak yang berada di pembelajaran session 2, ada sebagian anak yang tidak melaksanakan sholat ashur di TKA/TPA/TQA dengan berbagai alasan, salah satunya karena orang tua yang mengantar anak pada jam 16.30, karena di jam itu sholat ashur berjamaah sudah selesai dilakukan, dan anak langsung menuju ke kelas masing-masing.³⁶

C. Analisis Data

1. Membimbing Shalat

a. Membimbing Gerakan Shalat

³⁶ Wakil Kepala Unit, wawancara senin tanggal 30 Agustus 2021, pukul 16.03.

- 1) Berdiri tegak dengan kaki rapat: Berdiri dengan tegak, menghadap kiblat, dan meletakkan tangan di samping. Posisi ini disebut "Qiyam". Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati diarahkan agar merapatkan shaf dan diarahkan pandangannya ke tempat sujud walaupun masih banyak anak yang tidak mematuhi arahan tersebut khususnya anak TKA.
- 2) Takbiratul Ihram: Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan mengucapkan "Allahu Akbar" (Allah Maha Besar). Setelah itu, letakkan tangan di depan dada, tangan kanan di atas tangan kiri. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing ketika mengangkat tangan oleh para guru yang mengawas ketika shalat berjamaah berlangsung. Khususnya santri dan santriwati TKA yang perlu bimbingan ekstra dikarenakan mereka belum terbiasa.
- 3) Ruku': Menundukkan badan dengan tangan menempel pada lutut dan membaca "Subhanallah Rabbiyal 'Azim" (Maha Suci Allah, Tuhan Yang Maha Agung) minimal tiga kali. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati

dibetulkan posisi ruku'nya agar tidak terlalu membungkuk dan tidak terlalu tinggi posisi ruku'nya.

- 4) I'tidal: Bangkit dari rukuk dengan posisi lurus, mengucapkan "Sami'allahu liman hamidah" (Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya), dan menjawab dengan mengucapkan "Rabbana lakal hamd" (Ya Allah, bagi-Mu segala puji). Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati diarahkan tangannya seperti apa ketika i'tidal dan juga diposisikan tangannya ketika sudah melakukan i'tidal agar tidak bergerak-gerak.
- 5) Sujud: Menyentuh dahi, hidung, kedua tangan, kedua lutut, dan ujung kaki ke lantai. Membaca "Subhanallah Rabbiyal A'la" (Maha Suci Allah, Tuhan Yang Maha Tinggi) minimal tiga kali. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing agar kakinya ketika sujud diposisi yang baik yang sesuai dengan kaidah, tangannya di posisikan dengan baik dan dahi hidung menyentuh lantai.
- 6) Duduk di antara dua sujud: Duduk dengan posisi duduk di antara dua sujud, sambil membaca "Rabbighfiri" (Ya Allah, ampunilah dosaku). Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan

santriwati dibetulkan posisi kakinya ketika duduk diantara dua sujud. Disinilah santri dan santriwati banyak mengalami kesulitan.

- 7) Sujud kedua: Sujud kembali dengan membaca "Subhanallah Rabbiyal A'la" minimal tiga kali. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing agar kakinya ketika sujud diposisi yang baik yang sesuai dengan kaidah, tangannya di posisikan dengan baik dan dahi hidung menyentuh lantai.
- 8) Tasyahhud: Duduk tawaruk, menengadahkan jari telunjuk kanan dan mengucapkan tasyahhud, "At-Tahiyatu lillahi wasshalawatu wat-tayyibat, as-salamu 'alaika ayyuhan-Nabiyyu wa rahmatullahi wa barakatuh. As-salamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahis-salihin." (Segala penghormatan, ibadah, dan kebaikan hanya untuk Allah. Salam sejahtera atas engkau, wahai Nabi, dan rahmat serta berkah Allah. Salam sejahtera juga atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang shaleh.) Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati juga mengalami banyak kesulitan khususnya untuk santri dan santriwati TKA. Para guru membimbing dengan baik untuk pemosisian kaki santri dan santriwati ketika tasyahud, baik awal maupun akhir.

9) Salam: Mengucapkan salam dengan memalingkan kepala ke kanan dan ke kiri sambil mengucapkan "Assalamu'alaikum warahmatullah" (Semoga keselamatan dan rahmat Allah terlimpah kepadamu).³⁷ Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing ketika melakukan gerakan salam yaitu dengan mengarahkan anak agar salam dimulai dari menengok ke sebelah kanan dulu baru menengok ke kiri, di akhiri dengan mengusap tangan kanan ke wajah.

b. Membimbing Bacaan Shalat

1) Niyah (Niat): Niatkan dalam hati untuk melaksanakan shalat yang akan dilakukan. Niat harus di dalam hati dan tidak perlu diucapkan. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing membaca istigfar dan surah An-Nas terlebih dahulu sebelum membaca niat. Niat dibaca didalam hati tetapi guru yang menjadi imam tetap mengarahkan santri dan santriwati untuk membaca agar mereka terbiasa.

2) Takbiratul Ihram: Mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan mengucapkan "Allahu Akbar" (Allah Maha Besar). Setelah itu, letakkan tangan di depan dada, tangan kanan di atas tangan kiri. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA

³⁷ Fauzan Akbar, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi,.....*, 94.

Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing ketika membaca takbir "Allahu Akbar" dengan suara yang lantang. Hal ini bertujuan agar santri dan santriwati terbiasa.

- 3) Membaca Doa Iftitah: Membaca doa iftitah (doa pembuka) secara lisan atau dalam hati. Doa ini adalah pilihan, tidak diwajibkan. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati juga dianjurkan untuk membaca iftitah dikarenakan santri dan santriwati sudah diajarkan ketika di kelas dan harus diimplementasikan pada saat shalat berjamaah berlangsung.
- 4) Membaca Al-Fatihah: Membaca Surat Al-Fatihah, surat pembuka dalam Al-Quran, setelah doa iftitah. . Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati juga diarahkan untuk membaca surah Al-Fatihah dikarenakan santri dan santriwati sudah diajarkan ketika di kelas dan harus diimplementasikan pada saat shalat berjamaah berlangsung.
- 5) Ruku': Menundukkan badan dengan tangan menempel pada lutut dan membaca "Subhanallah Rabbiyal 'Azim" (Maha Suci Allah, Tuhan Yang Maha Agung) minimal tiga kali. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati

dibimbing dalam membaca bacaan ruku' nya yaitu membaca "Subhanallah Rabbiyal 'Azimi Wa Bihamdih" sebanyak tiga kali sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.

- 6) I'tidal: Bangkit dari rukuk dengan posisi lurus, mengucapkan "Sami'allahu liman hamidah" (Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya), dan menjawab dengan mengucapkan "Rabbana lakal hamd" (Ya Allah, bagi-Mu segala puji). Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati para santri dan santriwati dibimbing dalam membaca bacaan i'tidalnya nya yaitu membaca " Sami'allahu Liman Hamidah" dan dilanjutkan santri dan santriwati dengan membaca "Rabbana Walakal hamd" sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.
- 7) Sujud: Menyentuhkannya dahi, hidung, kedua tangan, kedua lutut, dan ujung kaki ke lantai. Membaca "Subhanallah Rabbiyal A'la" (Maha Suci Allah, Tuhan Yang Maha Tinggi) minimal tiga kali. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing dalam membaca bacaan sujudnya yaitu membaca

"Subhanallah Rabbiyal 'A'la Wa Bihamdih" atau "Subbuhun Quddusun Robbul Malaaikati Warruh" sebanyak tiga kali sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.

- 8) Duduk di antara dua sujud: Duduk dengan posisi duduk di antara dua sujud, sambil membaca "Rabbighfiri" (Ya Allah, ampunilah dosaku). Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing dalam membaca bacaan duduk diantara dua sujudnya yaitu membaca " Rabbighfiri Warhamni Wajburni Warfa'ni Wahdini Wa'afini Wa'fuanni" sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.
- 9) Sujud Kedua: Menyentuhkannya dahi, hidung, kedua tangan, kedua lutut, dan ujung kaki ke lantai. Membaca "Subhanallah Rabbiyal A'la" (Maha Suci Allah, Tuhan Yang Maha Tinggi) minimal tiga kali. Berdasarkan temuan penulis Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing dalam membaca bacaan sujudnya yaitu membaca "Subhanallah Rabbiyal 'A'la Wa Bihamdih" atau "Subbuhun Quddusun Robbul Malaaikati Warruh" sebanyak tiga kali sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.

10) Tasyahhud: Duduk tawaruk, menengadahkan jari telunjuk kanan dan mengucapkan tasyahhud, "At-Tahiyyatu lillahi was-shalawatu wat-tayyibat, as-salamu 'alaika ayyuhan-Nabiyyu wa rahmatullahi wa barakatuh. As-salamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahis-salihin." (Segala penghormatan, ibadah, dan kebaikan hanya untuk Allah. Salam sejahtera atas engkau, wahai Nabi, dan rahmat serta berkah Allah. Salam sejahtera juga atas kami dan atas hamba-hamba Allah yang shaleh.) Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing dalam membaca bacaan tasyahudnya yaitu membaca "At-Tahiyyatu lillahi was-shalawatu wat-tayyibat, as-salamu 'alaika ayyuhan-Nabiyyu wa rahmatullahi wa barakatuh. As-salamu 'alaina wa 'ala 'ibadillahis-salihin Asyhadu Alla Ilaha Illallah Wa Asyhadu Anna Muhammadarrasulullah Allahuma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Sayyidina Muhammad" dan ketika tasyahud akhir ditambah dengan bacaan shalawat Ibrahim "Kamaa Shollaita 'Ala Sayyidina Ibrahim Wa'ala Aali Sayyidina Ibrahim Wa Barik 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Ala Aali Sayyidina Muhammad Kamaa Baarakta 'Ala Sayyidina Ibrahim Wa'Ala Aali Sayyidina Ibrahim Fil 'Aalamiina Innaka Hamidummajid" dan dilanjutkan bacaan sesudah tasyahud akhir yaitu "Allahumma Inni 'Audzubika Min

‘Adzabi Jahannam Wa bil “adzabil Qabri Wamin Fitnatil Mahya Wal Mamat Wamin Syarri Fitnatil Masihiddajjal” sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.

10) Salam: Mengucapkan salam dengan memalingkan kepala ke kanan dan ke kiri sambil mengucapkan "Assalamu'alaikum warahmatullah" (Semoga keselamatan dan rahmat Allah terlimpah kepadamu).³⁸ Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati dibimbing dalam membaca bacaan salamnya yaitu membaca "Assalamu'alaikum warahmatullah" dengan menengok kanan lalu menengok ke kiri sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh para ustadz dan ustadzah di kelas dan diintegrasikan ketika pelaksanaan shalat berjamaah.

c. Membimbing Tata Cara Shalat Berjamaah

1) Setelah adzan dan iqamat, salah seorang berdiri di depan menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dengan berdiri dibelakang imam. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati diarahkan terlebih dahulu melaksanakan wudhu sebagai syarat sah shalat. Dalam kegiatan wudhu juga diawasi dan didampingi oleh para guru. Santri yang sudah berwudhu

³⁸ Fauzan Akbar, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi,.....*, 94.

selanjutnya akan ditunjuk secara acak oleh guru yang bertugas sebagai imam untuk melaksanakan adzan dan iqamah. Jadi yang adzan dan iqamah itu adalah santrinya bukan gurunya. Santrinya yang bersedia akan mendapatkan *reward* berupa kartu ajaib yang apabila dikumpulkan, dapat ditukarkan dengan peralatan belajar seperti pensil, pulpen, penghapus, dll di koperasi TKA Al-Qur'an tersebut.

2) Sebelum memulai sholat, sebaiknya imam terlebih dahulu memberikan komando agar jamaah meluruskan shaf dan merapatkan barisan shafnya. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para santri dan santriwati sebelum memulai shalat diarahkan dulu oleh para ustadz dan ustadzah yang mengawas agar shafnya dirapatkan, pandangannya ke tempat sujud, dan dalam posisi siap tidak tengok kiri tengok kanan lagi. Apabila masih ada santri yang main-main ketika shalat berjamaah dilaksanakan, maka akan dihukum shalatnya diulang oleh guru yang mengawas.

3) Imam memulai sholat dengan mengeraskan suara supaya makmum mendengar. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para guru yang bertugas sebagai imam harus memiliki suara yang lantang ketika menjadi imam shalat. Sebab, apabila tidak lantang

berpotensi mengundang keributan pada saat pelaksanaan shalat berjamaah khususnya santri dan santriwati TKA.

- 4) Imam mengeraskan bacaan fatihah dan ayat-ayat yang dibaca setelah fatihah. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para guru yang bertugas sebagai imam tidak mengeraskan bacaan fatihah dan surah setelahnya. Sebab shalat yang dilaksanakan di TK Al-Qur'an ini adalah shalat ashar.
- 5) Ketika imam keliru, makmum mengingatkan dengan membaca "*Subhanallah*". Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, santri dan santriwati sudah diajarkan tentang tata cara imam yang keliru dan kelupaan yaitu dengan membaca "*subhanallah*". Tidak hanya santri, guru juga bisa mengingatkan.
- 6) Apabila sholat imam batal maka salah satu makmum harus maju dan menggantikan posisi imam yang batal. ".³⁹ Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang lain sudah siap dibelakang apabila imam yang bertugas batal ketika shalat dilaksanakan. Tetapi menurut guru-guru TK Al-Qu'an tersebut tidak pernah ditemukan kasus imam yang bertugas batal ketika

³⁹ Fauzan Akbar, *Sholat Sesuai Tuntunan Nabi*,....., 98.

pelaksanaan shalat berjamaah.

2. Metode Membimbing Shalat

- a. Penguasaan Materi: Sebagai imam atau pembimbing, pastikan memiliki pemahaman yang baik tentang tata cara shalat berjamaah, posisi-posisi imam, dan rukun-rukun serta tata cara berjamaah sesuai dengan ajaran agama Islam. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para guru yang mengajar khususnya para ustadz yang menjadi imam ketika pelaksanaan shalat berjamaah sudah sarjana dan memiliki kompetensi sebagai guru.
- b. Keteladanan: Jadilah teladan yang baik dalam pelaksanaan shalat. Perlihatkan khusyuk, tuma'ninah, dan rasa hormat terhadap ibadah. Jamaah akan lebih mudah mengikuti contoh yang baik dari imam. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, para ustadz yang menjadi imam dan pengawas shalat juga memberikan keteladanan dan contoh kepada santri dan santriwati, tetapi ada juga beberapa guru yang terlambat shalat atau masbuk dikarenakan sesuatu hal dan hal tersebut tidak baik diteladani oleh para santri dan santriwati.
- c. Komunikasi Efektif: Gunakan bahasa yang mudah dipahami saat memberikan instruksi atau penjelasan kepada jamaah. Pastikan pesan mudah dipahami oleh seluruh jamaah. Di

TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam dan pengawas shalat sudah baik dalam menyampaikan arahan sebelum maupun saat shalat berjamaah berlangsung, tetapi untuk anak TKA yang rata-rata berumur 3-6 tahun kurang bisa menangkap apa yang disampaikan oleh guru yang bertugas sebagai imam dan pengawas shalat.

- d. Pengaturan Shaf: Pastikan jamaah membentuk shaf (barisan) secara rapi dan berjajar. Ingatkan jamaah untuk menjaga jarak antara satu shaf dengan shaf lainnya agar shalat berjamaah terlaksana dengan baik. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam akan menyampaikan bahwa shaf harus dirapatkan dan pandangan ke tempat sujud, dan guru yang bertugas sebagai pengawas shalat akan mengarahkan santri dan santriwati tersebut agar semua sudah dalam posisi siap dan shaf yang rapat.
- e. Niat dan Takbir: Mulailah shalat dengan membaca niat secara lisan dan melakukan takbiratul ihram (takbir pembuka). Pastikan jamaah mengikuti langkah ini dengan benar. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam akan menuntun santri dan santriwati mengucapkan lafadz, niat, dan takbir

- secara benar, dan guru yang bertugas sebagai pengawas shalat akan menuntun gerakan tangan santri dan santriwati saat takbir.
- f. Pengaturan Suara: Pastikan suara cukup keras sehingga jamaah dapat mendengar bacaan dan takbiran dengan jelas. Namun, jaga agar suara tidak terlalu keras sehingga tidak mengganggu khusyuk jamaah. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam sudah lantang dalam mengeluarkan suara khususnya pada saat pembacaan wirid dan dzikir shalat. Apabila suara imam tersebut pelan bisa memunculkan keributan dari santri dan santriwati.
 - g. Gerakan Seragam: Pastikan gerakan jamaah selaras dengan gerakan imam. Jadilah imam yang tenang dan mantap dalam setiap gerakan shalat. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai pengawas shalat mengarahkan agar santri dan santriwati gerakannya tidak mendahului imam, hal itu bertujuan agar terciptanya keselarasan dan keseragaman dalam pelaksanaan shalat berjamaah.
 - h. Bacaan dengan Pelan: Bacalah ayat-ayat Al-Quran dan doa-doa dengan pelan dan jelas sehingga jamaah dapat mengikuti dengan baik. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam juga sudah bertuma'ninah dengan baik, artinya bertindak sebagai

imam tidak tergesa-gesa dalam pelaksanaannya.

- i. Pemanfaatan Istirahat: Selama istirahat (duduk di antara dua sujud), beri waktu bagi jamaah untuk beristirahat sejenak sebelum melanjutkan gerakan berikutnya. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam juga sudah bertuma'ninah dengan baik, artinya bertindak sebagai imam tidak tergesa-gesa dalam pelaksanaannya dan adanya jeda dalam setiap gerakan.
- j. Memberi Isyarat: Jika diperlukan, berikan isyarat atau tanda kepada jamaah untuk melanjutkan ke gerakan berikutnya, seperti sujud atau bangkit dari rukuk. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam sudah sangat baik dalam hal isyarat, hal itu dibuktikan dengan pembacaan takbir yang panjang pada saat sujud dan bangkit dari sujud.
- k. Umpan Balik: Setelah shalat berjamaah selesai, berikan umpan balik dengan baik kepada jamaah. Apresiasi ketaatan dan usaha jamaah dalam melaksanakan shalat, serta berikan saran konstruktif untuk perbaikan jika diperlukan. Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, santri yang berani maju dalam mengumandangkan adzan dan iqamah, dan santri santriwati yang bagus dalam pelaksanaan shalat berjamaahnya dari

gerakan hingga bacaan shalatnya, akan diberikan *reward* berupa kartu ajaib yang dapat ditukarkan dengan peralatan sekolah seperti pensil, pulpen, penggaris, penghapus, dll.

1. Motivasi dan Doa: Berikan motivasi dan doa kepada jamaah agar mereka senantiasa semangat dalam melaksanakan shalat berjamaah. Doakan dalam tiap menjalankan ibadah.⁴⁰ Di TKA/TPA/TQA Unit 001 Iqra Mahligai Al-Qur'an Banjarmasin, guru yang bertugas sebagai imam, selepas pelaksanaan shalat berjamaah, juga akan menuntun santri dan santriwati melaksanakan wirid dzikir, pembacaan asmaul husna, pembacaan surah-surah pendek, dan sedikit motivasi sebelum bersalaman dengan guru-guru yang lain.

⁴⁰ Fadhi Ilahi, *Fadhilah Shalat Berjamaah*,....., 107.